

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 30 Oktober 2023
KATEGORI : Hukum Internasional

Protes Pro-Palestina Pecah di Seluruh Dunia

WASHINGTON - Protes pro-Palestina pecah di seluruh dunia. Demonstrasi menuntut diakhirinya serangan gencar di Gaza itu terjadi di Indonesia, Turki, Inggris, Prancis, Malaysia, Swedia, Kirgizstan, hingga Amerika Serikat.

Dilansir *Daily Mail* hingga *Voice of America*, Minggu (29/10), Israel terus menyerang Gaza secara brutal. Terbaru, Israel bahkan dilaporkan menggunakan bom fosfor putih yang dilarang secara internasional berdasarkan Konvensi Jenewa 1980. Warga Gaza bahkan menggambarkan situasi malam di kotanya bak krematorium dan holocaust sesungguhnya.

Serangan membabi buta Israel sejauh ini telah menewaskan lebih dari 8 ribu warga Palestina, di mana banyak korban merupakan anak-anak dan perempuan. Sementara, korban tewas di Israel imbas serangan Hamas pada 7 Oktober sebanyak 1.400 orang.

Serangan terus menerus Israel itu pun

memunculkan gelombang protes di seluruh dunia. Di Indonesia, pada Sabtu (28/10), pengunjung rasa berbaris ke Kedutaan Besar AS yang dijaga ketat di pusat kota Jakarta untuk menuntut diakhirinya perang dan pemboman di Jalur Gaza.

Sambil mengibarkan bendera Indonesia dan Palestina, para pengunjung rasa, memenuhi jalan raya utama di ibu kota Indonesia yang berada di luar kedutaan. Sekitar 1.000 polisi dikerahkan di sekitar kompleks tersebut.

Kutuk Israel

Sementara itu di Istanbul, Turki, asap membubung dan kembang api dinyalakan ketika para demonstran berkumpul di depan Konsulat Israel. Ratusan orang terdengar bersorak penuh semangat di ibu kota Turki saat mereka berdiri dalam solidaritas dan mengutuk serangan Israel. Demonstrasi juga terjadi di Ankara. Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan bahkan menyebut Israel sebagai penjahat perang.



Di tempat lain, demonstrasi damai juga terjadi di Denmark, Tunisia, dan Yordania. Lilin dinyalakan sebagai bentuk solidaritas dan belas kasihan terhadap nyawa yang hilang di Gaza di luar Kedutaan Besar Perancis di Tunis dan peti mati tiruan anak-anak ditempatkan di Alun-Alun Balai Kota di Kopenhagen untuk melambangkan jumlah anak-anak Palestina yang meninggal.

Di Inggris, puluhan ribu demonstran pro-Palestina melakukan unjuk rasa di tengah hujan lebat di London untuk menuntut Israel menghentikan pemboman terhadap Gaza.

Di Prancis, demonstran pro-Palestina berkumpul di beberapa kota termasuk Marseille, Rennes, Montpellier, Dijon dan Lyon, di mana ribuan orang terlihat meneriakkan "kita semua adalah warga Palestina" di alun-alun pusat.

Sementara, di Jerman, hampir 7.000 orang mengambil bagian dalam demonstrasi damai pro-Palestina di Dusseldorf, Sabtu. Para demonstran membawa ben-

dera Palestina atau spanduk yang menyerukan diakhirinya kekerasan dan agresi di Gaza.

Demonstrasi juga pecah di Roma Italia. Beberapa ratus orang melakukan unjuk rasa memegang poster bertuliskan "Palestina, Roma bersamamu," dan "Tidak ada perdamaian sampai kita mendapatkan kebebasan."

Di Kosovo yang mayoritas penduduknya Muslim, beberapa ratus orang berjalan dari masjid ke alun-alun Zahir Pajaziti di Pristina setelah salat makan siang untuk menyatakan dukungan bagi warga Palestina.

Protes juga terjadi di Tepi Barat yang diduduki Israel, di mana warga Palestina membakar ban dan melemparkan batu ke pos pemeriksaan militer Israel.

Di New York, ratusan pengunjung rasa dari kelompok Muslim, Yahudi dan lainnya berbaris ke kantor Senator AS Kristen Gillibrand di Manhattan. Banyak di antara mereka yang berteriak "gencatan senjata sekarang. (rtr.cnn-23)